

**PERINGATAN TRADISI MAULID NABI SAW SERTA  
PEMBACAAN KITAB AL-BARZANJI DI DESA PEGANDON  
KECAMATAN PEGANDON KABUPATEN KENDAL  
(Studi Komparatif Menurut Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat (AF)



Oleh:

**Noor Aula Kamaluddin**

**NIM: 034111033**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2010**

**PERINGATAN TRADISI MAULID NABI SAW SERTA  
PEMBACAAN KITAB AL-BARZANJI DI DESA PEGANDON  
KECAMATAN PEGANDON KABUPATEN KENDAL  
(Studi Komparatif Menurut Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat (AF)

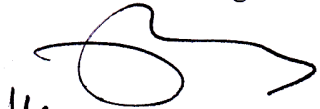


**Oleh:**

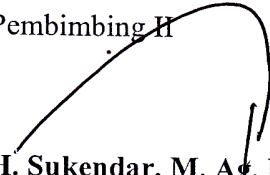
**Noor Aula Kamaluddin  
NIM: 034111033**

Semarang, 16 Juni 2010  
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
**M. Mukhsin Jamil, M.Ag.**  
NIP.19700215 199703 1 003

Pembimbing II

  
**H. Sukendar, M. Ag. M.A**  
NIP. 19740809 199803 1 004

## PENGESAHAN


Skripsi Saudara: **Noor Aula Kamaluddin**  
Nomor Induk Mahasiswa **034111033** telah  
dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo  
Semarang, pada tanggal:

**16 Juni 2010**

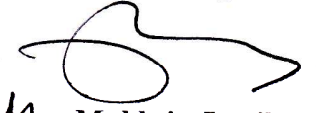
Dan telah diterima serta disahkan sebagai  
salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (SI) dalam ilmu  
Ushuluddin jurusan Aqidah dan Filsafat  
(AF).

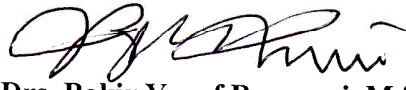
Penbantu Dekan III/ Ketua Sidang



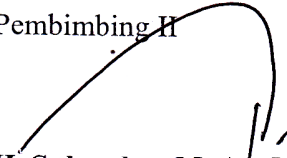
  
**Dr. H. Yusuf Suryono M.A**  
NIP. 19530313 198103 1 005  
Penguji I

Pembimbing I

  
**Mr. Mukhsin Jamil, M.Ag.**  
NIP.19700215 199703 1 003

  
**Drs. Bakir Yusuf Barmawi, MA**  
NIP : 19521211 198003 1 005

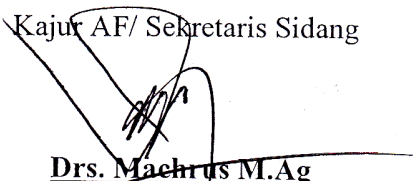
Pembimbing II

  
**H. Sukendar, M. Ag. M.A**  
NIP. 19740809 199803 1 004

Penguji II

  
**Drs. Safii M.Ag**  
NIP. 19650506 199403 1 002

Kajur AF/ Sekretaris Sidang

  
**Drs. Maehrus M.Ag**  
NIP. 19630105 199001 1 002

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku (Bapak Muhtadin dan Ibu Nurjanah) serta keluarga dan saudara tercinta yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan do'a restu kepada penulis dalam menempuh studi S1 di IAIN Walisongo Semarang. Atas semua curahan kasih sayang dan pengorbanan serta berkat do'anya, penulis dapat menyelesaikan tugas belajar sampai akhir yakni dengan diperolehnya gelar sarjana.
- Adiku-adikku yang tercinta Rina Uly Af'idah, Muhammad Taufiqur Rahman, Fajrah Ulya Darajah, Wildan Qurrata A'yun yang telah memberikan semangat dan support kepada penulis hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
- Kepada yang terhormat Bapak K. H. Subhan Noer, K. H. Izzudin Abdus Salam Pengasuh Pon-Pes An-Nur Kersan, K. H. Muhammad Mimbar, pengasuh Pon-Pes Roudhotut Tholibin, K. H. Zaenal Mahmud Pengasuh Pon-Pes al-Qur'anniyah, yang telah memberikan bimbingan ilmu dan pengetahuan agama kepada penulis ketika dipondok pesantren. Serta kepada pimpinan Cabang dan dewan tabligh Muhammadiyah desa Pegandon, bapak Muhargono H. Burhani, dan H. Fadhil, dan tak lupa kepada segenap pengurus NU ranting Pegandon bapak Nasukha, bapak K. Rodhi, beserta keluarga serta Para Ustadz ustadzah Madrasah Diniyah Asyyafi'iyah desa Pegandon yang telah memberi bimbingan dan do'a restu bagi penulis.
- Teman-teman seperjuangan dan sahabatku yang setia (Muhaiminul Azis, Agung, Kholil Amin, Muslikhun, Nanang, Prasetyo, Faisal, Fanani, Nasukha Mubarak, Ahmad Nur Sofi, Topek, Sukoco, Slamet Riadi, dan teman-teman PKM FU dan yang tak dapat kusebutkan satu-persatu yang telah memotivasiku dikala suka dan duka yang selalu bersama dalam canda dan tawa dalam meraih kesuksesan.
- Sahabat-sahabatku di IAIN Walisongo serta semua pihak yang selalu memberi motivasi, semoga apa yang dikerjakan mendapat ridha dari Allah SWT dan senantiasa menjadi manusia yang shalih dan sholihah.



## **DEKLARASI**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukannya.

Semarang, 16 Juni 2010

Penulis,

Noor Aula Kamaluddin

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur bagi Allah Yang Maha pengasih dan Penyayang, bahwa atas limpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Shalawat serta salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akherat kelak.

Skripsi ini berjudul "**PERINGATAN TRADISI MAULID NABI SAW SERTA PEMBACAAN KITAB AL-BARZANJI DI DESA PEGANDON KECAMATAN PEGANDON KABUPATEN KENDAL (Studi Komparatif Menurut Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah)**", disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, Jurusan Aqidah filsafat.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi, moral serta do'a kepada penulis, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Dan segala bantuan berupa apapun yang sangat besar artinya bagi penulis. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Abdul Djamil, M. A, selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Yang terhormat Bapak Dr. H. Abdul Muhaya, M. A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, Sekaligus sebagai wali Study yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan pada saat belajar.

3. Pembantu Dekan I (Drs. Nasihun Amin, M.Ag), PD II (Drs. H. Adnan, M. Ag), PD III (Dr. H. Yusuf Suyono, M. A)
4. Kepala dan Sekretaris jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Muhsin Jamil, M.Ag, dan Bapak H. Sukendar M. Ag. M.A selaku pembimbing I dan pembimbing II. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas semua saran, arahan, bimbingan, keikhlasan serta kebijaksanaannya untuk meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam membimbing penulis melakukan penelitian guna penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ayahanda Muhtadin dan ibunda Nurjanah tercinta beserta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materil yang tulus dan ikhlas berdoa dan kasih sayang demi terselesainya Skripsi ini
8. Segala Pimpinan dan Pengurus Perpustakaan Fakultas Institut dan perpustakaan fakultas Ushuluddin serta semua pihak yang telah memberikan izin dan pelayanan Perpustakaan dengan baik, sehingga terwujudnya penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Teater Metafisis, JHQ, rayon PMII, teman-teman KKN dan semua teman-teman Kampus yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dengan doa, materi maupun support.
10. Serta kepada semua pihak Pengurus PC NU, kepada rekan-rekan pengurus Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU), Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU), juga Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) desa Pegandon, Penelitian ini juga tidak bisa lepas



dari Pimpinan Wilayah NU Jawa Tengah, sebuah organisasi di mana peneliti hidup dan dibesarkan dan juga PC Muhammadiyah desa Pegandon yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberi bimbingan dan arahan bagi penulis.

11. Segenap perangkat desa, pemuka agama, dan masyarakat Desa Pegandon Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal, yang telah membantu penulis dalam memberikan ijin *research*, informasi serta data yang penulis perlukan selama penelitian ini berlangsung.
12. Om Bagus Dhanar Dhana, Chistopher Bollemeyer, Eno Gitara Ryanto, dan Netralizer Semarang yang setia memberikan Inspirasi, dan penghibur bagi penulis lewat lagu-lagunya yang indah dan penuh makna.

Pada akhirnya penulis menyadari dengan sepuh hati bahwa dengan keterbatasan waktu yang ada tentunya karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan dan nantikan demi meminimalisir kekurangan dan kesalahan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Sehingga karya ini mampu menjadi sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi pembangunan keilmuan secara khusus dan bidang lainnya. Amin.

Semarang, 16 Juni 2010

Penulis

**Noor Aula Kamaluddin**

**NIM : 034111033**

## ABSTRAKSI

Noor Aula Kamaluddin (NIM. 034111033). Peringatan Tradisi Maulid Nabi Serta Pembacaan Kitab Al-Barzanzi di desa Pegandon Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal (Studi Komparatif Menurut Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah) Skripsi. Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, 2010.

Manusia dalam kehidupannya tidak dapat terlepas dari persoalan agama, yang selalu menjadikan pro dan kontra dalam memberikan argumen-argumen untuk menanggapi suatu persoalan yang terjadi terhadap budaya atau tradisi pada suatu ajaran-ajaran dan syariat agama. Kajian yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, *Pertama*, Bagaimana Peringatan tradisi Maulid Nabi menurut Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah, *Kedua*, Bagaimana penerimaan Tradisi Pembacaan kitab al-Barzanji dalam pandangan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di desa Pegandon kabupaten Kendal, dan *Ketiga*, Sejauh mana persamaan dan perbedaan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di desa Pegandon kabupaten Kendal dalam menyikapi Peringatan Maulid Nabi serta Pembacaan kitab al-Barzanji dalam tinjauan aqidah Islam.

Adapun metode penelitian skripsi ini terdiri dari: jenis data, menggunakan data Kualitatif, Subyek dalam penelitian ini adalah pelaku pada tradisi Maulid serta pembacaan kitab al-Barzanji di desa Pegandon Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal, dari beberapa informan yaitu dari kalangan Nahdlatul Ulama maupun Muhammadiyah. Pengambilan sampel menggunakan metode Proporsif sampling, disamping itu juga menggunakan metode survey dengan teknik analisis pengumpulan data, menggunakan instrumen interview, observasi dan dokumentasi. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan metode Deskriptif Kualitatif, Fenomenologi dan metode Komparasi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: ternyata ada persamaan dan perbedaan dalam menyikapi peringatan tradisi maulid serta pembacaan kitab al-Barzanji. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif terhadap aqidah Islam, walaupun banyak kalangan ulama yang mempersoalkan tentang tradisi tersebut. Ternyata dari data di Desa Pegandon, baik dikalangan warga Nahdlatul Ulama maupun Muhammadiyah, sama-sama menjalankan tradisi Maulid dan Pembacaan kitab al-Barzanji hanya saja dalam deskriptifnya terdapat perbedaan yang sangat nyata yaitu dengan lontaran yang dikemukakan Muhammadiyah bahwa persoalan tersebut merupakan suatu produk budaya yang di pertanyakan keabsahannya karena dinilai bid'ah. Akan tetapi dalam hal ini digolongkan sebagai masalah ijtihadiyah, karena tidak ada nash yang menunjukkan atau dapat dijadikan dasar secara langsung dalam penetapan hukumnya.

Sedangkan mengenai kitab al-Barzanji dalam pandangan Muhammadiyah dinilai melanggar batas puji-pujian kepada rasulullah, karena melalui syair-syairnya

yang dianggap *ghullu* dan *ikhtiara* serta menganggapnya sebagai suatu bentuk pemujaan yang berlebihan, karena itu tidak ada pada zaman rasulullah dan generasi para-tabiin. Walaupun isi dari kitab tersebut memang ada baiknya, uraiannya yang mengandung pujian-pujian yang baik bagi rasul, tetapi ada yang keterlaluan sehingga mengurangi isi bahkan kalau tidak dapat dikatakan menghilangkan makna penghormatan kepada Nabi. Sehingga peran penting aqidah Islam dalam upaya membentengi diri terhadap perilaku yang menyimpang yang dianggap bid'ah yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Walaupun tak jarang dalam realitasnya ternyata banyak dari kalangan Muhammadiyah terlibat dalam aktifitas ini. Berbeda dengan pemahaman Nahdlatul Ulama bahwa tradisi tersebut dimanfaatkan Nahdlatul Ulama sebagai metode dakwah serta syiar agama dan menganggapnya sebagai Bid'ah hasanah maka dalam perkembangannya pembacaan kitab al-Barzanji dapat di terima oleh masyarakat di kalangan Nahdlatul Ulama.

## **TRANSLITERASI**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-latin di sini ialah penyalinan huru-huruf Arab dengan huru-huruf Latin beserta perangkatnya.

### **Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanannya dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.  
Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-latin ini meliputi: Hal-hal yang dirumuskan secara konkrit dengan pedoman

Transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

- 1 Konsonan
- 2 Vokal (tunggal dan rangkap)
- 3 Maddah
- 4 Ta' marbutah
- 5 Syaddah
- 6 Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
- 7 Hamzah
- 8 Penulisan kata
- 9 Huruf capital
- 10 Tajwid

Berikut ini penjelasannya secara berurutan

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Hurup Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan h
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	s (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	fathah	a	a
-----	kasrah	i	i
-----	dhammah	u	u



الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ  
طَلْحَةَ

al-Madinah al-Munawarah atau al-Madinatul Munawarah  
Talhah

#### 5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh

رَبَّنَا - rabbana  
نَزَّلَ - nazzala  
الْبِرَّ - al-birr  
الْحَجَّ - al-hajj

#### 6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ----- namun dalam transliterasi ini kata sandang ini dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

Contoh:

الرَّجُلِ - ar-rajulu  
السَّيِّدَةِ - as-sayyidatu  
الشَّمْسِ - asy-syamsu

#### 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata, bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzuna  
النَّوْعِ - an-nau  
شَيْئٍ - syai'un  
إِنَّ - inna  
أَمْرٍ - umirtu

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Araf sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازيقن	- Wa innallaha lahuwa khair arraziqin
ابراهيم الخليل	- Ibrahim al-khalil
من استطاع اليه سبيلا	- manistata'a ilaihi sabila

## 9. Huruf kapital

Meskipun dalam system penulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وما محمد الا رسول	- Wa ma Muhammadun illa rasul
ولقد راه بالافق المبين	- Wa laqad ra'ahu bi al-ufuq al-mubini Wa laqad ra'ahu bil ufuqil mubini
الحمد لله رب العالمين	- Alhamdu lillahi rabbi al-'alamin Alhamdu lillahi rabbil 'alamin

Penggunaan huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

والله بكل شئ عليم	- Wallahu bikulli sya'in alim
الله الأمر جميعا	- Lillahi al-amru jami'an

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang terpisahkan dengan Ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN DEKLARASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Permasalahan .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat penelitian .....	12
E. Tinjauan Pustaka .....	13
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	26
<b>BAB II    TINJAUAN UMUM TENTANG TRADISI MAULID NABI SAW           SERTA PEMBACAAN KITAB AL BARZANJI</b>	
A. Definisi dan Sejarah Perayaan Maulid Nabi .....	28
1. Pengertian Maulid Nabi .....	28
2. Tinjauan Historis Dasar Maulid .....	30
3. Macam-macam kitab Maulid dan pembacanya.....	41
4. Kumpulan fatwa ulama seputar Perayaan Maulid Nabi...	53
5. Argumen para penentang dan yang membolehkan tradisi Maulid Nabi .....	64

B. Tinjauan umum tentang kitab al-Barzanji.....	76
1. Biografi Ja'far al-Barzanji dan karya-karyanya.....	76
2. Pokok-pokok pembahasan dalam kitab al-Barzanji.....	81
3. Kajian dan kritik dalam kitab al-Barzanji .....	82

### **BAB III TRADISI MAULID NABI SAW SERTA PEMBACAAN KITAB AL BARZANJI NAHDLATUL ULAMA DAN MUHAMMADIYAH DI DESA PEGANDON KECAMATAN PEGANDON KABUPATEN KENDAL**

A. Gambaran Umum Masyarakat Desa Pegandon Kabupaten Kendal	
1. Letak Geografis .....	86
2. Kondisi Demografis .....	87
3. Kondisi Sosial Ekonomi dan budaya, Keadaan Sosial Keagamaan masyarakat dan Pendidikan, serta politik Di Desa Pegandon	89
4. Fasilitas Sarana dan Prasarana .....	105
B. Praktek peringatan Tradisi Maulid Nabi serta Pembacaan kitab al-Barzanzi di Desa Pegandon Kabupaten Kendal.....	110
1. Praktek Nahdlatul Ulama dalam memperingati Tradisi Maulid Nabi serta Pembacaan kitab al-Barzanji .....	110
a) Gambaran Umum Nahdlatul Ulama di Desa Pegandon	110
b) Pelaksanaan Tradisi Maulid Nabi serta Pembacaan kitab al-Barzanji dalam Nahdlatul Ulama.....	116
2. Praktek Muhammadiyah dalam memperingati Tradisi Maulid Nabi serta Pembacaan kitab al-Barzanji .....	129
a) Gambaran Umum Muhammadiyah di Desa Pegandon	129
b) Pelaksanaan Tradisi Maulid Nabi serta Pembacaan kitab al-Barzanji dalam Muhammadiyah .....	135
C. Peringatan Tradisi Maulid Nabi serta Pembacaan Kitab al-Barzanji dalam Dimensi Teologis Sosio-Kultural Dan Politis .....	141

1. Dimensi Teologis Maulid Nabi Serta Pembacaan kitab al-Barzanji .....	142
2. Dimensi Sosio Kultural dalam Penyelenggaraan tradisi Maulid Nabi dan pembacaan kitab al-Barzanji .....	143

#### **BAB IV ANALISIS KOMPARATIF**

A. Peringatan tradisi Maulid Nabi menurut Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah .....	145
B. Penerimaan Tradisi Pembacaan Kitab al-Barzanji dalam pandangan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Desa Pegandon Kabupaten Kendal .....	153
C. Persamaan dan perbedaan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam menyikapi Peringatan Maulid dengan Pembacaan kitab al-Barzanji .....	157

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	159
B. Saran-Saran .....	162
C. Penutup .....	163

#### **Daftar Pustaka**

#### **Lampiran-Lampiran**

#### **Daftar Riwayat Hidup Penulis**